



SANITASI KANDANG

DESA BARU TAHAN KEC. MOYO UTARA KAB. SUMBAWA BESAR

Ersa Yulisa Adekantari

Pendidikan Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melatih masyarakat dalam melakukan sanitasi kandang ternak. Lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan pengabdian ini yakni di desa Baru Tahan kecamatan Moyo Utara Sumbawa Besar. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini metode atau cara telah dilakukan yakni dengan memberikan penyuluhan ke setiap kandang untuk menyampaikan materi terkait dengan penyuluhan cara beternak yang baik dan benar. Setelah sosialisasi yang baik dan benar masyarakat lebih mengerti dan belajar menjaga kesehatan ternak mereka dengan cara tidak dilepas di area pemukiman warga dan menjaga lingkungan bersama. Melalui program ini juga warga lebih mengetahui tata cara pembangunan dan pembersihan kandang yang baik. Sedangkan, program kerja yang dilaksanakan secara kelompok berjalan dengan sangat baik.

Kata Kunci

Sanitasi kandang, Desa Baru Tahan

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan dengan langsung terjun ke masyarakat. KKN juga merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bersifat praktis dan diharapkan memiliki dampak langsung yang dapat dirasakan dan diimplementasikan di masyarakat. Oleh karena itu, identifikasi yang dilakukan pun berfokus pada permasalahan peternakan. Permasalahan-permasalahan tersebut kemudian diatasi dengan pengadaan program-program kerja. Harapan dari pelaksanaan KKN ini adalah dapat meningkatkan pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan sanitasi kandang di bidang peternakan. Dengan demikian, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain. Tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi di lokasi KKN yang bertempat di Desa Baru Tahan Kec. Moyo Utara, Kab. Sumbawa Besar. Selain mengamati kondisi lingkungan lokasi, observasi juga dilakukan dengan bapak kepala desa beserta staf-staf perangkat desa.

Lokasi KKN kami bertempat di Desa Baru Tahan Kec. Moyo Utara, Kab. Sumbawa Besar. Desa Baru Tahan terbagi dalam 3 dusun, 16 RT, dan 8 RW. Jumlah penduduk Desa Baru Tahan sebesar 1.860 jiwa, laki-laki 922 jiwa, dan perempuan 938 jiwa. Jumlah penduduk tersebut terbagi dalam kepala keluarga sebanyak 595 KK.

Luas wilayah Desa Baru Tahan ini 9,67 ha/m². Batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Desa Penyaring/tluk Saleh, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sebewe, sebelah timur berbatasan dengan Desa Kukin, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Penyaring. Iklim tropis mewarnai wilayah Desa ini, dengan pembagian 2 musim setiap tahun yakni



musim kemarau pada bulan pada bulan April sampai dengan September dan musim hujan pada bulan Oktober sampai dengan Maret, suhu udara kawasan ini terbilang sejuk, di mana rata-rata pada musim siang hari berkisar 26-29 C. Pusat pemerintahan Desa ini berjarak 5 km dari kota Sumbawa Besar. Desa Baru Tahan memiliki usaha kelompok masyarakat yaitu rengginang. Rengginang merupakan makanan khas yang dibuat dari nasi ketan yang dimasak kemudian di bentuk menjadi bulat, lalu di jemur. Setelah kering rengginang tersebut bisa digoreng dan di hidangkan.

Desa Baru Tahan merupakan daerah yang sedang berkembang di bidang Bendrang Informasi Publik (keterbukaan penggunaan anggaran dana desa). Potensi seni yang di miliki Desa Baru Tahan antara lain Kasida, Tarian, Sarakal, dan Shalawatan. Pekerjaan setiap kepala keluarga di masyarakat Desa Baru Tahan antara lain, bertani, wirausaha, PNS dan lain-lain. Kegiatan antar warga berjalan cukup baik, para warga menyambut kedatangan mahasiswa KKN dengan ramah. Karang Taruna di Desa Baru Tahan sangat ramah dan sangat antuas dalam setiap kegiatan yang diakan oleh desa dan mahasiswa KKN.

Kebersihan lingkungan di Desa Baru Tahan cukup baik. Desa Baru Tahan merupakan salah satu desa contoh perkembangan IPAL di Kabupaten Sumbawa Besar. IPAL merupakan instalasi pengolahan air limbah. IPAL adalah sebuah struktur yang dirancang untuk membuang air limbah biologis dan kimiawi dari air sehingga memungkinkan air tersebut untuk digunakan pada aktivitas yang lain. Desa Baru Tahan juga bekerja sama dengan Dinas LH (Lingkungan Hidup).

Berdasarkan hasil observasi dan dialog dengan tokoh-tokoh yang bersangkutan, terdapat permasalahan yang ada di lokasi yaitu lingkungan disekitar kandang, social dan masyarakat. Adapun permasalahan-permasalahan yang diidentifikasi, antara lain : Kurangnya pemahaman tentang bagaimana pentingnya merawat area kandang dan kurangnya pengetahuan tentang cara beternak yang baik dan benar. Dari identifikasi masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai bahan pertimbangan penyusunan program individu maupun kelompok KKN Tematik UNDIKMA, rumusan masalah yakni Bagaimana cara merawat kandang yang baik dan benar ?

Metode Pengabdian

Pelaksanaan KKN Tematik di Desa Baru Tahan, Kecamatan Moyo Utara, Kabupaten Sumbawa Besar mempunyai program kegiatan yang di jalan oleh masing-masing mahasiswa yang semuanya tercakup dalam program kelompok dan individu. Dalam kegiatan ini saya akan melakukan penyuluhan ke setiap kandang untuk menyampaikan materi terkait dengan penyuluhan cara beternak yang baik dan benar.

Banyak masyarakat yang menganggap remeh tentang pentingnya beternak yang baik yang akan menyebabkan ternak lebih sehat, jauh dari penyakit, serta lingkungan lebih nyaman. Peternak pun jarang memperhatikan ternak mereka sendiri. Ternak banyak yang di lepas bebas di sekitar rumah senga kotoran yang dikeluarkan dapat tercemar. Memang jarang menyebabkan kematian, namun dengan beternak yang baik bisa dengan mudah hewan terkena penyakit, mencemari lingkungan bahkan bisa mencemari masyarakat sekitar.

Cara beternak yang baik dan benar meliputi : kandang yang baik, dan tempat beternak yang benar yaitu :

a. Kandang yang baik harus diperhatikan dari letak dan area kandang :

- Merancang ventilasi kandang agar aliran udara dapat berjalan dengan lancar.
- Merancang bangunan kandang agar sinar matahari dapat masuk kedalam kandang.



- Tidak membiarkan kotoran sapi menumpuk di kandang.
- b. Ukuran kandang
Ukuran kandang harus sesuai dengan ukuran tubuh ternak dan jenis kandang yang digunakan, apakah kandang individu atau kandang kelompok. Apa pun jenis kandang yang dibuat, baik kandang kelompok ataupun individu, peternak harus memenuhi kebutuhan luas kandang per ekor tersebut.
- c. Konstruksi kandang
Kandang harus kuat serta terbuat dari bahan yang ekonomis dan mudah diperoleh. Di dalam kandang harus ada drainase dan saluran pembuangan limbah yang mudah dibersihkan.
- d. Lantai kandang
Biasanya lantai kandang dibuat dari semen atau tanah yang dipadatkan dan dibuat lebih tinggi dari lahan sekitarnya. Lantai bisa dialasi jerami, karpet, kayu datar, papan, atau serbuk gergaji. Pemberian alas bertujuan agar kaki dan tubuh ternak tidak terluka terkena lantai semen kasar. Pemberian alas juga membuat kaki dan tubuh ternak tidak mudah kotor serta tidak terserang kuman penyakit. Lantai kandang harus kuat, tidak licin, dan dibuat dengan kemiringan 15 derajat ke arah selokan di belakang ternak untuk mempermudah penampungan kotoran ternak dan pakan yang jatuh.
- e. Dinding kandang
Dinding kandang tidak boleh tertutup seluruhnya, harus dibuat terbuka sebagian agar sirkulasi udara di dalam kandang lancar. Bahan yang digunakan sebagai dinding bisa berupa tembok beton, papan, kayu, bambu, dan bilik bambu.
- f. Atap kandang
Atap kandang bisa terbuat dari bahan asbes, genting, rumbia, atau seng. Kandang sapi juga boleh tidak menggunakan atap alis terbuka. Kandang terbuka yang beratapkan langit ini biasanya di gunakan untuk memelihara sapi bunting atau bakalan yang baru datang di peternakan. Kandang seperti ini membantu betina bunting untuk berlatih agar proses melahirkan bisa lancar.
- g. Tempat beternak yang benar :
 - Jauh dari pemukiman warga, agar terhindar dari pencemaran akibat limbah ternak tersebut.
 - Tempat ternak dekat dengan sumber pakan dan air minum, agar segala akses pemberian pakan lebih mudah dan juga ekonomis.

Hasil dan Pembahasan

Program kerja yang telah kami susun sudah berhasil dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan. Kegiatan sosialisasi beternak yang baik dan benar yang saya lakukan dibantu oleh rekan-rekan saya. Masyarakat banyak yang belum mengerti tentang pentingnya beternak yang baik dan benar.

Setelah sosialisasi yang baik dan benar masyarakat lebih mengerti dan belajar menjaga kesehatan ternak mereka dengan cara tidak dilepas di area pemukiman warga dan menjaga lingkungan bersama. Melalui program ini juga warga lebih mengetahui tata cara pembangunan dan pembersihan kandang yang baik. Sedangkan, program kerja yang dilaksanakan secara kelompok berjalan dengan sangat baik.



Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata merupakan sarana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di tengah-tengah masyarakat. Pelaksanaan KKN-T tahun 2021 di Desa Baru Tahan Kec. Moyo Utara, Kab. Sumbawa Besar, sudah dilaksanakan kurang lebih dua bulan dari tanggal 27 September s/d 20 November 2021. Kegiatan KKN-T sudah dilaksanakan dengan sebaik mungkin sesuai dengan tujuan awal pelaksanaan KKN-T. Kami menyimpulkan bahwa kegiatan KKN pada tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dikarenakan situasi yang tidak mendukung di kala pandemic Covid-19. Namun, tidak mengubah semangat kami dalam berkegiatan KKN. Dengan bekerja sama dengan mitra daerah, masyarakat, dan rekan-rekan mahasiswa, saya mendapatkan permasalahan masyarakat yang harus segera dicarikan solusi. Salah satunya, permasalahan kebersihan lingkungan di area kandang dan tata cara beternak yang baik dan benar.

Saran

Dari berbagai uraian saya mengharapkan dukungan dari semua kalangan masyarakat agar dapat menumbuh kembangkan kerjasama dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada dengan tetap mengedepankan kepentingan bersama dan orang banyak. Terutama mengingat kesadaran peternak yang masih rendah akan kebersihan kandang. Kami selaku mahasiswa KKN-T UNDIKMA mengharapkan agar warga Desa Baru Tahan senantiasa menjaga hubungan social, kebersihan lingkungan, kesehatan dan rasa kekeluargaan antar sesamawarga Desa Baru Tahan, sehingga terjadinya ikatan kekeluargaan yang lebih baik lagi.



Daftar Pustaka

- Ditjen Dikti. (2020) Buku Panduan Merdeka-Belajar Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI
- DP2M Dikti. (2013). Panduan & Format Usulan Hibah KKN- PPM. Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dirjen Pendidikan Tinggi.
- LPPM. (2019). Pedoman KKN Tematik IKIP Mataram. Mataram: IKIP Mataram.
- LPPM UNY. (2013). Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rizka, M. A., et al. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
- KANTOR DESA BARU TAHAN, 2021 *pengumpulan data*